

L A P O R A N

PENGABDIAN MASYARAKAT KALOBORATIF DOSEN DAN MAHASISWA



SOSIALISASI LITERASI POLITIK BAGI SISWA SMA NEGERI 1 BOLANGITANG TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

OLEH

Dr. UDIN HAMIM, S.Pd., M.Si 0014087603 (KETUA TIM)
SALEH AL HAMID, S.IP., M.A 0927038601 (ANGGOTA)

BIAYA MELALUI DANA MANDIRI TAHUN 2022

PROGRAM STUDI S1 PPKN
JURUSAN ILMU HUKUM DAN KEMASYARAKATAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
TAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

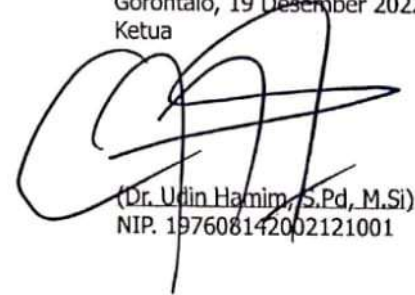
1. Judul Kegiatan : Sosialisasi Literasi Politik Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
2. Lokasi : Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Udin Hamim, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197608142002121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082190043891 / udinhamim@yahoo.id.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Saleh Al Hamid, S.IP, MA /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SMA Negeri 1 Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
 - b. Penanggung Jawab : Sawal Tombinawa, S.Ag
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 155
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



(Dr. Zulaecha Ngiu, M.Pd)
NIP. 196705091998032002

Gorontalo, 19 Desember 2022
Ketua



(Dr. Udin Hamim, S.Pd, M.Si)
NIP. 197608142002121001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Deskripsi Situasi	5
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya	6
1.3 Metode yang Digunakan	7
1.4 Kelompok Sasaran Potensi dan Permasalahannya	8
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target	9
2.2 Luaran	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran	11
4.2 Jadwal Kegiatan.....	11
BAB V HASIL YANG TELAH DICAPAI	12
BAB VI HASIL DAN LUARAN	
6.1 Hasil yang dicapai	17
6.2 Analisa terhadap hasil yang diperoleh	17
7.2 Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan	18
BAB VII KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

RINGKASAN

Sosialisasi ini akan dilaksanakan di SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Tujuan dari sosialisasi ini *pertama*, sosialisasi literasi politik dapat memberikan tambahan pemahaman terhadap para siswa mengenai hak dan tanggung jawab sebagai warga negara untuk membangun bangsanya dengan penggunaan hak politik. *Kedua*, para siswa mendapatkan pengetahuan politik yang dapat membentuk mereka sebagai pemilih yang rasional dan kritis. *Ketiga* pendidikan politik (*voter education*), sebagai upaya untuk meningkatkan literasi politik pemilih pemula, hendaknya dilakukan lebih dini dan dalam durasi waktu yang relatif panjang, sekurang-kurangnya sejak kelas IX dan selama masa belajar di tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA/SMK), dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*). Dengan demikian para pelajar sebagai calon pemilih pemula memiliki kesempatan yang lebih lama, bahkan juga lebih intens dari sisi penyerapan dan penghayatan pengetahuan, sikap dan perilaku politik-kenegaraan, untuk mempersiapkan diri menjadi pemilih pemula yang cerdas, kritis, rasional dan bertanggungjawab di kemudian hari.

Luaran program ini adalah terbentuknya kesadaran siswa sebagai penerus bangsa, yang mana nantinya menjadi harapan untuk mewujudkan pembangunan bangsa dan negara serta ikut berperan serta dalam meningkatkan kesadaran politik siswa melalui spirit literasi politik dan memberikan ikhtiar baru bagi perbaikan kualitas demokrasi dikalangan siswa. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dialog interaktif yang merupakan diskusi yang membahas topik penguatan dan pemberdayaan pengetahuan politik siswa melalui pendidikan politik yang berkelanjutan agar kualitas demokrasi tidak tergerus dampak buruk hoaks, yang melibatkan guru, dosen dan mahasiswa. Proses dialog melibatkan narasumber diantaranya adalah dosen dan juga audiens (para siswa kelas VII, VIII dan IX) untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

Kata Kunci: Literasi Politik, Sosialisasi, Siswa SMA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Situasi

Sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat, idealnya Pemilu (termasuk Pilkada) tidak hanya diikuti oleh jumlah pemilih yang banyak (kuantitas) sehingga angka partisipasi menjadi tinggi, melainkan juga berlangsung dalam suasana yang kompetitif, transparan, adil dan akuntabel (kualitas), serta dapat menghasilkan pilihanpilihan pemimpin politik yang kompeten dan berintegritas. Dengan kata lain, pemilu bukan hanya menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi, tetapi juga menghasilkan mutu partisipasi yang berkualitas. Untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dengan partisipasi yang juga berkualitas ini diperlukan prakondisi tertentu yang, salah satunya adalah performance para pemilih (*voters*) yang melek, cerdas dan kritis secara politik, sehingga preferensi politiknya bersifat rasional (*rational choice*).

Pemilih rasional (cerdas dan kritis) secara sederhana dapat digambarkan sebagai pemilih yang bukan saja memiliki pengetahuan dan kesadaran elektoral (kepemiluan), melainkan juga bebas dari berbagai bentuk intimidasi; memiliki daya tahan terhadap serangan atau bujukan transaksional yang tidak sehat dan melanggar aturan seperti money politics; serta memahami betul arti penting suara yang mereka miliki dan konsekuensi politik dari pilihannya di kemudian hari.

Affan Gafar (1994:34) memetakan dua tipologi pembentukan preferensi pemilih dalam pemilu; 1) kecenderungan munculnya pemilih patronase, yakni pemilih yang mendasarkan pilihannya pada ketokohan dan figur tertentu, yang dianggap dapat mencitrakan dirinya sebagai pemimpin; 2) munculnya fenomena pemilih ABS (Asal Bapak Senang), yakni pemilih yang tidak memiliki rasionalitas dan hanya menjadi pemilih follower yang mengikuti suara-suara mayoritas.

Mengutip Litbang Kompas berdasarkan data KPU dan Bappenas, Titi yang pernah sebagai Direktur Eksekutif Perludem menyebut: 'proyeksi pemilih pemula pada pemilu 2024 dari generasi Z yakni berusia 17 hingga 23 tahun jumlahnya mencapai 30,1 juta atau setara dengan 15,82 % dari total pemilih. Angka 15,82 persen memang tidak besar-besar amat tapi kita perlu tahu, angka itu jika dikelola dengan baik akan membuat partai politik lolos ambang batas parlemen 4 persen," angka ini tentu merupakan jumlah yang signifikan dalam peta kontestasi perebutan suara oleh para kontestan partai politik dan kandidat. Itu sebabnya setiap kali perhelatan pemilu digelar, partai-partai politik dan para kandidatnya

menjadikan para pemilih pemula ini sebagai salah satu sasaran bidik yang penting dalam sosialisasi dan kampanye mereka. Oleh karena itu pula, para pemilih pemula ini penting mendapat perhatian untuk ditingkatkan kecerdasan dan daya kritisnya sebagai pemilih sehingga pilihan-pilihan politik (*voting behavior*) mereka masuk kedalam kategori sebagai pemilih rasional yang dengan sendirinya akan berkontribusi positif pada dihasil pemilu yang berkualitas dengan performa partisipasi yang juga berkualitas.

Untuk meningkatkan kecerdasan dan daya kritis para pemilih pemula, berbagai pihak utamanya KPU dan Bawaslu sebagai penyelenggara pemilu, pemerintah maupun peserta pemilu (khususnya partai politik) telah melakukan berbagai upaya pendidikan pemilih (*voter education*) terutama melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi. Hanya saja, oleh karena keterbatasan ruang waktu, media dan metodenya, kegiatan-kegiatan sosialisasi ini praktis kurang memberikan dampak yang berarti untuk menumbuhkan kecerdasan dan daya kritis (*literasi politik*) pemilih pemula.

Secara umum sosialisasi pemilu hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran teknis elektoral seperti kapan, dimana dan bagaimana cara memberikan suara pada hari dan tanggal pemungutan suara dilakukan. Sementara aspek-aspek substantif elektoral seperti arti penting setiap suara yang diberikan; pentingnya membangun otonomi dan kemandirian politik; dampak buruk dari praktik-praktik transaksi politik yang tidak sehat seperti *money politics*; dan dampak atau konsekuensi pilihan politik di kemudian hari, cenderung terabaikan dan gagal ditumbuhkan secara masif sebagai bentuk kesadaran substantif di kalangan pemilih pemula.

Bertolak dari pemikiran tersebut diatas, itulah yang penting dicarikan dan diupayakan terus menerus model kegiatan sosialisasi sebagai bagian dari pendidikan politik yang dapat menumbuhkan dan memperkuat kecerdasan dan daya kritis para pemilih pemula secara lebih luas, mendalam dan berarti. Dalam konteks kebutuhan inilah sosialisasi literasi politik bagi siswa SMA, menjadi penting untuk dilaksanakan, sebagai instrumen pembelajaran dalam meningkatkan literasi politik (*melek politik*) para pemilih pemula, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan konstruktif terhadap pengetahuan-pengetahuan elektoral sekaligus kesadaran-kesadaran politik yang lebih substantif di kalangan pemilih pemula, khususnya pada segmen siswa tingkat SMA/MA/SMK.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaian

Siswa yang sedang mengikuti Pendidikan di tingkat SMA dan sudah memiliki hak pilih pertama kalinya sangat rawan menjadi target politik para kandidat. Oleh karena itu literasi

politik menjadi sangat penting bagi para pemilih baru ini sehingga mendapat gambaran yang tepat mengenai para kandidat calon pemimpin daerah. Dari kegiatan literasi politik ini, diharapkan para remaja lebih memahami dan sadar akan pentingnya mengetahui bagaimana menerima dan menyampaikan pesan-pesan politik yang cerdas dan aman. Dengan pemahaman dan kesadaran yang meningkat, remaja akan lebih memilah dan memilih informasi dan pesan-pesan politik yang layak untuk dikonsumsi serta para remaja akan lebih hati-hati di dalam menyampaikan pesan-pesan politik melalui media sosial dan memilih secara rasional para kandidat calon yang akan duduk di Lembaga Politik dan Pemerintahan.

Pendidikan politik atau *voter education* sebagai upaya untuk meningkatkan literasi politik pemilih pemula hendaknya dilakukan lebih dini dan dalam durasi waktu yang relatif panjang, sekurang-kurangnya sejak kelas X dan selama masa belajar di tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA/SMK), dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*). Dengan demikian para pelajar sebagai calon pemilih pemula memiliki kesempatan yang lebih lama, bahkan juga lebih intens dari sisi penyerapan dan penghayatan pengetahuan, sikap dan perilaku politik-kenegaraan, untuk mempersiapkan diri menjadi pemilih pemula yang cerdas, kritis, rasional dan bertanggungjawab dikemudian hari. Dalam kaitan ini semua tema materi pembelajaran di dalam buku pendidikan kewarganegaraan dapat dihubungkan sedemikian rupa dengan kebutuhan peningkatan literasi politik para siswa.

1.3 Metode yang digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi politik bagi siswa SMA Negeri Bolangitang Timur ini dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Presentasi materi tentang literasi politik bagi siswa SMA Negeri Bolangitang Timur, bagaimana menggunakan hak politik dengan baik dan bertanggungjawab sesuai dengan konstitusi yang berlaku, kemudian pemilih pemula harus dibekali dengan nilai-nilai yang baik dalam berdemokrasi memiliki karakter atau berwawasan kebangsaan sehingga para siswa yang mengikuti kegiatan ini mendapat bekal atau ilmu untuk memahami secara benar eksistensinya sebagai warga negara yang baik didalam menentukan pilihan politiknya.
- 2) Diskusi interaktif atau berbagi pendapat diantara para peserta sosialisasi dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
- 3) Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok mitra yang terlibat adalah Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah usaha penguatan literasi politik bagi siswa melalui pendidikan politik yang berkelanjutan. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dilakukan pendampingan secara preventif akomodatif untuk meningkatkan partisipasi politik bagi siswa SMA Negeri Bolangitang Timur, maka tim akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan “Sosialisasi Literasi Politik Siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang berkelanjutan”.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Indikator capaian produk Program Pengabdian pada Masyarakat yang dituju adalah:

- 1) Terselenggaranya Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dalam Sosialisasi Literasi Politik Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang Berkelanjutan.
- 2) Berkembangnya pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Timur mengenai eksistensi pemilih pemula dalam pemilihan umum.
- 3) Meningkatkan rasa kesadaran akan pentingnya siswa sebagai pemilih pemula, yang mana mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam pelaksanaan pemilihan umum.
- 4) Terbentuknya kesadaran siswa sebagai penerus bangsa, yang mana nantinya menjadi harapan untuk mewujudkan pembangunan bangsa dan negara.

2.2 Luaran

Luaran program ini adalah:

- 1). Menjadikan siswa SMA, sebagai bagian dari pemilih cerdas atau pemilih pemula yang berperan sebagai agen perubahan dan pengontrol terhadap jalannya politik. Sebuah proses transformasi politik, makna keterlibatan partisipasi politik milenial merupakan bagian dari penataan struktur serta keberlanjutan kehidupan demokrasi dalam bernegara. Berdasarkan hal tersebut, literasi politik terhadap generasi milenial sangatlah perlu ditanamkan agar roda demokrasi dapat berkelanjutan dalam melahirkan para pemimpin bangsa Indonesia umumnya dan pemimpin daerah khususnya yang berkualitas.
- 2). Laporan Akhir.
- 3). Jurnal Pengabdian.
- 4). Dokumentasi Kegiatan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pemberian materi dengan cara ceramah, diskusi interaktif tentang Literasi Politik bagi siswa SMA Negeri Bolangitang Timur. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dilakukan pendampingan secara preventif akomodatif untuk meningkatkan partisipasi politik bagi pemilih pemula, maka tim akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan “Sosialisasi Literasi Politik Bagi Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tahapan Sosialisasi Literasi Politik Bagi Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur tersebut dapat dilihat dari tahapannya sebagai berikut:

- 1) Persiapan meliputi: komunikasi awal dan pemantapan kegiatan melalui kesepakatan antara Pengelola Program Studi dengan pihak sekolah terkait dengan jadwal pelaksanaan Kegiatan, cetak spanduk kegiatan dan menyediakan materi sosialisasi literasi politik bagi siswa SMA.
- 2) Pelaksanaan meliputi: pelaksanaan sosialisasi tentang Literasi Politik Bagi Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, bertempat di Aula Sekolah dengan peserta dari Siswa Kelas IX.
- 3) Rencana keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi produktif yang berkelanjutan melalui pendampingan yang akan dilakukan oleh pelaksana program yaitu Pengelola Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, sebagai sasarannya adalah siswa kelas IX di seluruh SMA yang berada di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan harapan literasi politik siswa (pemilih milenial) yang semakin baik.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran

No	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan Rp
1.	Honararium Narasumber/Pemateri	Rp. 500.000
2.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp. 1.500.000
3.	Perjalanan	Rp. 2.500.000
4.	Lain-lain: Publikasi, Laporan, Lainnya	Rp. 500.000
	Jumlah	Rp.5.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini di mulai dari tahap persiapan pada minggu kedua bulan September 2022, tahap pelaksanaan dilakukan pada minggu ketiga pada bulan Oktober 2022, laporan akhir dilakukan pada minggu pertama pada bulan November 2022.

No.	JENIS KEGIATAN	BULAN					
		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER	
		II	III	II	III	I	II
1	Persiapan						
2	Pelaksanaan						
3	Laporan Akhir						

4.3 Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di SMAN 1 BOLANGITANG TIMUR, beralamat di Jalan Desa Bohabak III Kecamatan Bolaang Itang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

BAB V

HASIL YANG TELAH DICAPAI

Sosialisasi literasi politik bagi siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah selesai dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Oktober 2022 bertempat di Aula SMA Negeri Bolangitang Timur Desa Bohabak III Kecamatan Bolaang Itang Timur. Sosialisasi di mulai pada pukul 09.00 wib dan berakhir pada pukul 12.00 dengan 100 peserta yang terdiri dari siswa/i pengurus organisasi sekolah dan juga dihadiri oleh Kepala Sekolah, dosen pembimbing dan mahasiswa. Peserta yang dipilih adalah mereka yang aktif di kepengurusan organisasi sekolah

dengan harapan setelah mereka mengikuti sosialisasi ini, mereka dapat menyampaikannya kembali kepada teman, keluarga atau orang lainnya mengenai pentingnya literasi politik dalam memilih pemimpin, dalam hal ini memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden, Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, baik Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia dan Anggota DPR, DPD dan Anggota DPRD Provinsi maupun Anggota DPRD Kabupaten dan Kota. dampak penggunaan media online dalam melakukan kegiatan belanja. Seperti yang dinyatakan oleh Paul Lazarfeld bahwa proses komunikasi dalam kondisi tertentu lebih efektif jika dilakukan oleh seorang pemuka pendapat (*opinion leader*). Para peserta yang terdiri dari pengurus organisasi sekolah ini dapat dianggap sebagai pemuka pendapat, sehingga pengetahuan dan pemahaman yang mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini dapat diteruskan kepada rekan-rekan, keluarga ataupun siapa saja yang berada di sekitar mereka.

Sosialisasi literasi politik ini membantu para siswa dalam membangun kesadaran politik, apresiasi, dan pemahaman mengenai peristiwa politik. Karena ketika seorang individu mendapatkan sosialisasi politik maka ia akan memiliki orientasi politik dan pola-pola perilaku politik yang akan memberikan peluang untuk belajar kebutuhan dasar orientasi dalam memelihara sistem demokrasi. Individu termasuk para siswa yang masuk dalam proses politik menjadi sebuah tantangan yang multidimensi dan kompleks yang harus ditanamkan nilai-nilai demokrasi agar mampu membuat kualitas demokrasi menjadi lebih baik. Hal tersebut yang membuat tim pelaksana pengabdian termotivasi untuk memberikan sosialisasi mengenai literasi politik bagi para siswa agar mempunyai nilai-nilai positif dan komprehensi serta dapat meningkatkan partisipasi pemilih pemula.

Gambar 1. Siklus Pemilihan Umum



Sumber: Buku Tata Kelola PEMILU di Indonesia (2019; 6).

Gagasan yang dikembangkan oleh Catt. et al. (2014) yang menjelaskan tentang siklus kepemiluan yang terdiri dari tahapan (lihat gambar 1.):

- 1). Penetapan kerangka legal: tahapan ini sebagai dasar awal dan bersifat fundamental untuk menjadi aturan hukum. Untuk itu, dalam tahapan ini revisi sistem pemilu dan batasan-batasan kepemiluan, bentuk dan kewenangan lembaga penyelenggara pemilu, ataupun aturan perilaku dalam pelaksanaan pemilu dapat diajukan sebagai bahan legislasi kepemiluan;
- 2). Perencanaan dan implementasi: tahapan ini menyangkut penganggaran, pendanaan dan pembiayaan, kalender kepemiluan, rekrutmen penyelenggara dan pelelangan/tender serta logistik dan keamanan;
- 3). Training dan pendidikan: tahapan ini menyangkut bagaimana pendidikan kewarganegaraan dan informasi kepemiluan disampaikan kepada para pemilih;
- 4). Pendaftaran pemilih: tahapan ini menyangkut soal pendaftaran pemilih, akreditasi para pemantau, pendaftaran peserta pemilu, dan akses kepada media;
- 5). Kampanye pemilu: tahapan ini mengkoordinasikan kampanye dan pembiayaan kampanye dari Parpol;
- 6). Pemungutan suara: tahapan ini menyangkut pemungutan suara, pemungutan suara spesial dan eksternal, penghitungan suara, dan tabulasi hasil suara;
- 7). Verifikasi hasil: tahapan ini menyangkut penetapan hasil resmi, perselisihan hasil pemilu, dan audit serta evaluasi; dan

8). Pasca pemilu: tahapan ini terkait dengan update data pemilih, reformasi regulasi, pengelolaan data dan riset.

Sebagaimana pada gambar tersebut, pada fase pemungutan suara atau periode pemilihan (*election period*), yang menjadi momentum bagi rakyat untuk menentukan pilihannya dihari pemungutan suara. Vote yang diberikan kepada kandidat dipengaruhi oleh preferensi pemilih berdasarkan identitas politik dengan nilai-nilai yang dianut, selain itu dipengaruhi oleh literasi politik dan pilihan rasional yang didapat selama periode sebelum pemilihan (*pre election period*).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pelaksana ini berfokus pada periode dimana pembentukan preferensi politik para pemilih terutama pemilih pemula, yaitu pada periode sebelum pemilihan. Periode sebelum pemilihan atau *pre election period* menjadi momentum untuk mendorong pemilih pemula untuk berpartisipasi pada pemilihan umum baik presiden-wakil presiden, pemilihan legislatif dan pemilihan umum kepala daerah, dan saat inilah menjadi salah satu faktor yang akan mengiring para siswa atau pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif dan berkualitas.

Dalam kajian-kajian pemilu, pemilih pemula merupakan salah satu kelompok strategis dimana warga negara yang akan menggunakan hak pilihnya pertama kali dalam sebuah pemilihan, dengan reentang usia 17-21 tahun, maka dari itu pemilih pemula harus diberi arahan agar memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mumpuni terhadap politik dan demokrasi. Maka dari itu, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi Literasi Politik Bagi Siswa SMA Negeri Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ”, tim pelaksana pengabdian telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan politik kepada para peserta merupakan salah satu kelompok strategis yang menjadi representasi dari masing-masing Sekolah Menengah Atas (SMA) dan/atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat.

Gambar 2. Peserta Pendidikan Pemilih Pemula yaitu Para Siswa



Kegiatan pendidikan pemilih ini berdasarkan siklus pemilihan umum, yang terdapat periode sebelum pemilihan berlangsung, saat pemilihan dan setelah pemilihan. Kegiatan ini dilakukan pada

bulan Oktober 2022 yang merupakan masa sebelum pemilihan serentak tahun 2024. Dari kegiatan tersebut para peserta berperan aktif untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan dan didiskusikan oleh keseluruhan peserta. Untuk mendapatkan tanggapan dari peserta dan para narasumber.

Gambar 3. Diskusi dan Pemberian Tanggapan dari Pemateri



Pendidikan pemilih muda cerdas ini menjadi sebuah *trigger* agar mendorong partisipasi politik kaum muda dalam segala siklus atau tahapan pemilihan umum maupun pemilihan lainnya. Pada dasarnya dengan adanya pendidikan pemilih akan membuat partisipasi politik kaum muda harus bermakna dan efektif dan lebih berkualitas. Kegiatan ini dilakukan karena pada periode sebelum pemilihan akan terjadi saling merebut pengaruh kampanye dimana ada personalisasi dalam kampanye, penonjolan kontes calon, unsur-unsur kampanye yang menyerang lawan, adanya pemanfaatan tim profesional dengan menerapkan metode-metode *marketing*, serta adanya kegiatan pengelolaan peristiwa atau manajemen peristiwa, yang bisa menciptakan dua hal yaitu simulacra politik dan rasionalitas pemilih. Simulacra politik tersebut bisa menjadi momok yang menggerogoti demokrasi yang mendorong pada penopengan realita, dimana ada bancuh antara realita atau fatamorgana, *images* atau *indigenous*. Kondisi tersebut menguntungkan untuk kandidat tapi merugikan bagi pemilih. Kerugian tersebut dikarenakan adanya polesan-polesan untuk menutupi realita. (Iskandar & Marlina, 2019). Oleh sebab itulah pendidikan politik bagi pemilih pemula dalam hal ini terhadap para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi sangat penting dilakukan.

Sosialisasi literasi politik secara langsung melalui pendidikan pemilih pemula di SMA Negeri Bolangitang Timur ini, tim pelaksana melakukan penginternalisasian nilai-nilai mengenai negara demokrasi dan pemilihan umum serta pentingnya berpartisipasi melalui diskusi. Para peserta pun antusias dalam diskusi dan secara general para peserta yang merupakan pemilih pemula tersebut memahami mengenai tentang ciri-ciri suatu negara demokrasi. Terkait diskusi pemilu, para peserta sudah mengetahui syarat-syarat menjadi pemilih dalam sebuah pemilihan umum, serta memahami

alur pemilihan umum. Peserta juga sependapat betapa pentingnya berpartisipasi pemilihan umum, karena satu suara dapat menentukan nasib rakyat, karena segala kebijakan yang dilakukan oleh *governing* elit akan berimbas pada rakyat sendiri. Maka kaitanya dengan diskusi kedua adalah menjadi pemilih muda yang cerdas.

Hasil diskusi yang menyimpulkan menjadi pemilih cerdas dengan menolak kabar bohong dan hoax melalui cerdas memfilter informasi terutama media sosial, dengan mencari atau memverifikasi informasi dari sumber yang terpercaya, dan tidak asal *share* sebelum mengkonfirmasi berita tersebut melalui tindakan verifikasi dan investigasi kevalidan informasi. Selain itu menolak keras politik uang dengan alasan bahwa pemimpin yang dipilih dengan cara yang tidak baik tidak akan memberikan manfaat pada rakyatnya. Hasil diskusi menunjukkan adanya kesadaran para peserta untuk berpartisipasi dalam politik dan menjaga agar partisipasi yang dilakukan berkualitas bebas hoax dan *money politic*. Diakhir kegiatan pengabdian para peserta berikrar untuk menjadi pemilih pemula yang cerdas, rasional, dan bertanggung jawab sebagai bentuk komitmen untuk menjadikan demokrasi menjadi berkualitas sekaligus menjadi relawan untuk mendorong masyarakat secara umum yang memiliki hak pilih untuk berpartisipasi dalam politik serta memilih secara rasional dan cerdas tanpa jual beli suara.

BAB VI

HASIL DAN LUARAN

7.1 Hasil yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

Sosialisasi literasi politik bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bolangitang Timur ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi politik secara langsung, yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi, *upgrading* literasi politik pemilih pemula. Hilirisasi pendidikan ini adalah pada peningkatan partisipasi politik baik secara kuantitas maupun kualitas didalam siklus pemilihan umum serta membentuk kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara dan memperkokoh sistem demokrasi yang dianut. Partisipasi adalah nadi dari demokrasi, tanpa adanya partisipasi aktif masyarakat maka demokrasi tidak akan berjalan dengan maksimal dan akan lumpuh. Partisipasi menjadi kekuatan bagi masyarakat untuk memastikan bahwa mandat dan daulat yang dilimpahkan dari masyarakat dapat dipergunakan demi kepentingan masyarakat juga. Oleh sebab itu melalui momentum demokrasi lima tahunan ini, masyarakat harus berpartisipasi aktif termasuk para pemilih pemula dalam pemilihan umum.

8.2 Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berkat dukungan dari semua pihak terutama dari pihak Sekolah SMA Negeri 1 Bolangitang Timur yang telah memberikan masukan dan saran demi menyukkseskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang merupakan kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam bentuk sosialisasi dengan tema “Literasi Pendidikan Politik Pemilih Pemula Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Timur” yang diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dapat dilaksanakan dengan sukses. Sebelum pelaksanaan sosialisasi tersebut, ada kerjasama yang sudah terjalin sebelumnya melalui surat implementasi kerja sama dengan nomor 421.3/sma N 1. BT/278/X/2022, dengan melakukan koordinasi antara pihak sekolah SMA Negeri 1 Bulangitang Timur dan Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial UNG. Setelah itu melakukan observasi dengan menyebarkan kuisisioner pada siswa sebagai sumber data untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai pengetahuan mereka terhadap Pendidikan politik pemilih pemula.

Adapun hasil kuisisioner awal menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap Pendidikan politik pemilih pemula masih sangat rendah. Hal itu dibuktikan dengan hal hasil preferensi politik siswa sebelum sosialisasi antara lain, periodesasi sebesar 66,7% pengetahuan siswa mengenai partai politik lolos verifikasi 59% pengetahuan tentang pemilu dan pilkada 89,7%

dan pengaruh orang tua/keluarga dalam memutuskan pilihan politik bagi siswa sebesar 69,2%. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami pentingnya pemilihan umum.
2. Siswa dapat mengetahui karakter seorang pemimpin yang akan dipilih.
3. Siswa dapat menggunakan hak pilihnya sesuai dengan kemauannya sendiri tanpa ada intervensi dari pihak lain.

6.3 Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- 1) Mengadakan kegiatan simulasi pemilihan pemimpin melalui serangkaian tahapan pemilihan umum, sebagai bekal pengetahuan masyarakat kelak ketika memilih pemimpin pada saat pemilihan umum nanti.
- 2) Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam mekanisme pelaksanaan pemilihan umum dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, untuk memberikan bekal pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pemilih pemula pada saat memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD Kabupaten/Kota/Provinsi), dan Bupati/Walikota/Gubernur serta Presiden dan Wakil Presiden.

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman tentang literasi nilai-nilai demokrasi dalam hal memilih pemimpin berdasarkan hati nuraninya, dan memperoleh pemahaman tentang berbagai model, metode, strategi dan media untuk membelajarkan demokrasi. Dengan demikian, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bolangitang Timur khususnya kategori masyarakat pemilih pemula sebagai generasi penerus bangsa sekaligus generasi milenial mampu berdemokrasi dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat, dan bernegara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Faisal Bakti, dkk., Eds. (2017). Literasi Politik dan Kampanye Pemilu. Jakarta: FIKOM UP Press Bekerjasama dengan *The Policy Institute* dan Churia Press.

Aminah, & Sari, N. (2019). Dampak Hoax Di Media Sosial Facebook Terhadap Pemilih Pemula. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(1), 51–61.

Ardiani, D., Kartini, D. S., & Herdiansyah, A. G. (2019). Strategi Sosialisasi Politik Oleh Kpu Kabupaten Ngawi Untuk Membentuk Pemilih Pemula Yang Cerdas Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018 Di Kabupaten Ngawi. *Socius*, 6(1), 42–50.

Candra Syahputra Muhammad. (2020). Gerakan Literasi Politik Perempuan Nahdlatul Ulama Dalam Menyambut Pemilihan Umum 2019-2020. *Jurnal Islam Nusantara* Vol. 04 No. 02, p. 203-219. <http://jurnalnu.com/index.php/as/index>

Hendrik, A. & Danial, E. (2021). Strategi Pembinaan Kader Politik Melalui Literasi Politik. *Jurnal Mimbar Demokrasi*, 21 (1), 41-47. DOI: <http://doi.org/10.21009/jimd.v21i1.22399>

Heryanto, G.G (2018). *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Putri, N. E. (2017). Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih dalam Pemilu. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 5(1).

Rahman, A., & Suharno. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 282–290.

Rosit M., dan Nurul Hidayat. (2019). *Literasi Politik Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Wulandari, N. A. T., & Dayati, U. (2019). Hubungan Pengetahuan Kewarganegaraan Dengan Partisipasi Politik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 361–367.

Lampiran 1 : Personalia Pengabdian kepada Masyarakat

Identitas Ketua Tim

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Udin Hamim, S.Pd., SH., M.Si
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Tidore, 14 Agustus 1976
3	NIP	197608142002121001
4	Pangkat/Golongan	Lektor Kepala/ Iva
5	Bidang Keahlian	Pemerintahan Daerah
6	Agama	Islam
7	Status	Menikah
8	Alamat Rumah	Jln. Jakarta. Blok G. Nomor 2 Kelurahan Dulalowo Kota Tengah
9	Nomor HP	082190043891
1.13	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128 Indonesia
1.14	Nomor Telepon/Faks	0435 827038, Fax 0435 827038
1.15	Alamat e-mail	udinhamim@yahoo.co.id

I. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar Negeri Mafututu, tamat tahun 1990
2. Sekolah Lanjutan tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Soa Sio, tamat tahun 1993
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) Soa-Sio, tamat tahun 1996
4. S1 jurusan PP-Kn IKIP Negeri Gorontalo, lulus tahun 2001
5. S1 Jurusan Ilmu Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) "Sunan Giri" Malang lulus tahun 2012
6. S2 jurusan Ilmu Politik UGM Yogyakarta, lulus tahun 2006
7. S3 Ilmu Administrasi Publik Kons. SDM Aparatur Pemerintah Daerah Perspektif *Capacity Building*, Unibraw Malang, lulus tahun 2010.

II. RIWAYAT JABATAN di Universitas Negeri Gorontalo

1. Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial tahun 2003
2. Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial tahun 2006 - 2007
3. Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial tahun 2010 – 2011
4. Sekretaris Senat Universitas Negeri Gorontalo tahun 2011 sampai dengan sekarang
5. Direktur Pusat Pengembangan Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Gorontalo tahun 2011- 2014.

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Judul Karya Ilmiah	Status	Tahun
1	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada masyarakat local dalam Perspektif Integrasi Nasional	Ketua Peneliti	2012
2	Implementasi Kebijakan empat Pilar UNG	Ketua Penelitian	2014
3	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam akselerasi akreditasi program studi dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Peneliti	2015

IV. KARYA ILMIAH (JURNAL) YANG TELAH DI HASILKAN

No.	Judul Karya Ilmiah	Penerbit	Tahun
1	Restrukturisasi Birokrasi Pemerintah Dalam Mewujudkan Good Local Governance	Vol.2 No.2. ISSN 1979-5955	2009
2	Strategi Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah di Era Otonomi Daerah	Vol. 2 No. 5 ISSN 1979-5262	2009
3	Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah dalam Mewujudkan Good Governance	2 NO. 4 ISSN 1979-5262	2010
4	Apparatus Resources Development Model in Capacity Building Perspective (study at Bone Bolango Regency Government of Gorontalo Province	Jurnal Aplikasi Manajemen terakreditasi Dikti. JAM, Volume 9 No. 02, Maret 2011 ISSN : 1693 -5241	2011

VI. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pelaksana	
7	2012	Pemateri pada Dialog partai Politik se Provinsi Gorontalo “ harmonisasi antara pemerintahan kabupaten/kota dan provinsi	Sekretariat Daerah provinsi Gorontalo	
8	2012	Pemateri pada sosialisasi Budaya dan etika politik se provinsi Gorontalo “ Demokrasi dan system pemerintahan Indonesia”	Badan Kesbangpo provinsi Gorontalo	
9	2012	Pemateri pada kegiatan Dialog tentang Sinergitas Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi	STIM Boalemo	
10	2012	Narasumber pada dialog Bandayo Lipuu dengan tema Menuju Kabupaten Bone Bolango lebih Maju	TVRI Gorontalo	
11	2012	Narasumber pada dialog Bandayo Lipuu dengan tema Restrukturisasi birokrasi di tubuh Polri	TVRI Gorontalo	
12	2012	Narasumber pada dialog Bandayo Lipuu dengan tema Dinamika penetapan RPJMD dan masa depan pembangunan Gorontalo	TVRI Gorontalo	
13	2012	Narasumber pada dialog Bandayo Lipuu dengan tema Keputusan WDP dan masa depan pembangunan provinsi Gorontalo	TVRI Gorontalo	
14	2012	Narasumber pada wawancara acara pelangi Nusantara siaran secara nasional dengan tema Kebijakan Agropolitan dan tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo	TVRI Gorontalo	
15	2012	Narasumber pada dialog Publik dengan tema Urgensi Sumpah Pemuda terhadap pemuda masa kini	LSM Pilar Bangsa	
16		Narasumber pada dialog public dengan tema “menciptakan situasi politik	LSM Pilar Bangsa	
17	2013	Narasumber pada dialog publik dengan tema demokrasi versus Demokrasi liberal	LSM Pilar Bangsa	
18	2013	Narasumber pada dialog publik dengan tema Esensi Politik yang bermartabat	LSM Pilar Bangsa	

19	2013	Narasumber pada dialog publik dengan tema Kebangkitan Nasional sebagai momentum kebangkitan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan	LSM Pilar Bangsa	
20	2013	Narasumber pada dialog publik dengan tema Repleksi Sumpah Pemuda 1928 dengan kondisi pemuda masa kini	LSM Pilar Bangsa	
21	2014	Narasumber pada dialog publik dengan tema membangkitkan kembali budaya gotong royong yang semakin pudar	LSM Pilar Bangsa	
22	2014	Narasumber pada dialog publik dengan tema kebhinekaan merupakan kekayaan suku, budaya, agama, aliran kepercayaan yang mewarnai kehidupan bangsa Indonesia	LSM Pilar Bangsa	
23	2015	Narasumber pada dialog publik dengan tema tantangan dan solusi generasi muda menyongsong persaingan masyarakat ekonomi ASEAN/Global	LSM Pilar Bangsa	
24	2015	Narasumber pada dialog publik dengan tema Kebhinekaan dan Wawasan Nusantara	LSM Pilar Bangsa	
25	2015	Narasumber pada kegiatan Sosialisasi Etika dan Budaya Politik Berbasis Budaya Lokal dengan judul materi Dinamika Politik Dalam Membangun Demokrasi	KESBANGPOL Provinsi	
26	2015	Narasumber Pada Kegiatan Forum Dialog Mengantisipasi Konflik Politik judul materi Desain dan Bentuk Manajemen Konflik	KESBANGPOL Provinsi	
27	2015	Narasumber Pada Kegiatan Sosialisasi dengan tema Peningkatan Kesadaran Bela Negara	LSM Pilar Bangsa	
28	2015	Narasumber pada Kajian Perkembangan Situasi Politik di Provinsi Gorontalo	KESBANGPOL Provinsi	
29	2016	Narasumber pada Kegiatan dengan Tema " Hari Kebangkitan Nasional sebagai Momentum Menggerakkan Potensi Generasi Muda dalam Menghadapi Permasalahan Bangsa"	LSM Pilar Bangsa	

VII Mengikuti Kegiatan Ilmiah (Seminar)

No.	Kegiatan	Pelaksana	Tahun
1	Pemateri pada Seminar Nasional " Empat Pilar Bangsa"	Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)	2012
2	Penghargaan terhadap Karya Ilmiah yang dipublikasikan pada diesnatalis ke 49 Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2012
3	Narasumber pada kegiatan lokakarya dan diskusi terarah tata kelola pemerintahan provinsi	Kemitraan Partnership Indonesia	2013
4	<i>Participant</i> pada kegiatan <i>Symposium On Constitutional Complaint</i>	<i>Chief Justice Of The Constitutional Court Of The of Indonesia</i>	2015

5	Pemateri Seminar Budaya”Bergandengan Tangan sehati, sejiwa merajut persaudaraan antar etnis dan umat beragama”	KESBANGPOL Kabupaten Pohuwato	2015
6	Temu Pakar dengan tema Implementasi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Sistem Ketatanegaraan Indonesia	MPR RI	2015
7	Pemateri Sosialisasi Tema Etika dan Budaya Politik (Dinamika Politik dalam membangun Demokrasi)	Kespangpol Provinsi Gorontalo	2015
8	Narasumber pada forum dialog masyarakat dan pemerintah dalam mengantisipasi konflik Politik dengan Tema Desain dan Bentuk Manajemen Konflik	Kespangpol Provinsi Gorontalo	2015
9	Narasumber pada kegiatan Sosialisasi Etika dan Budaya Politik berbasis lokal	Kespangpol Provinsi Gorontalo	2016
10	Peserta Focus Group Discussion Lembaga Pengkajian di Daerah	MPR RI	2016
11	Peserta Dialog Mengawal Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur, Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Boalemo yang Demokratis, Bermartabak dan Menjunjung Nilai-nilai Budaya Lokal Gorontalo	Kespangpol Provinsi Gorontalo	2016

IX PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2012	<i>Soft Skill</i> bagi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	83	Reviva Cendekia Jogjakarta
2	2011	Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi	240	UNG Press
3	2012	Transformasi Demokrasi Lokal Gorontalo	168	Pustaka Indonesia Press
4	2015	Sekretaris Forum Fasilitasi Penyelesaian Konflik Politik di Provinsi Gorontalo tahun 2015		Kespangpol Provinsi Gorontalo
5	2016	Ketum Tim Pembentukan Forum Fasilitasi Penyelesaian Konflik Politik di Provinsi Gorontalo Tahun 2016		Kespangpol Provinsi Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian masyarakat biaya mandiri tahun 2020.

Gorontalo, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Dr. Udin Hamim, S.Pd., SH., M.Si
NIP. 19760814200212100

Identitas Anggota Tim

Nama : Saleh Al Hamid, S.IP., M.A
NIP. 198603272019031012
NIDN 0927038601
Tempat & Tanggal Lahir : Molonggota, 27 Maret 1986
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/ Pangkat : III B / Penata Muda Tingkat 1
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kelurahan Dulalowo Timur
Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo
Nomor Telepon : -
Alamat Rumah : Jl. Lupoyo Kel. Dulomo Selatan Kec. Kota Utara Kota Gorontalo
Nomor Telepon Genggam 085254600700
Alamat e-mail : salehalhamid@ung.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
			-
	Magister	Universitas Gadjah Mada	Politik dan Pemerintahan
	Sarjana	Universitas Ichsan Gorontalo	Ilmu Pemerintahan

PELATIHAN PROFESIONAL/ KEILMUAN/ KEAHLIAN			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/LuarNegeri)	Penyelenggara/ Penerbit Sertifikat	Jangka Waktu
2019	Pelatihan Enumerator Survei Kinerja Akuntabilitas Program (SKAP) KKBPK Tahun 2019 Provinsi Gorontalo	BKKBN Provinsi Gorontalo	9 – 20 Mei 2019
2020	Pelatihan untuk Pelatih/ <i>Training of Trainers</i> (ToT) serta pembinaan dan pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) secara Virtual.	Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI)	2 – 7 November 2020

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Pengantar Ilmu Pemerintahan	Strata Satu (S1)	PPKn	2016- 2017
Pengantar Ilmu Politik	Strata Satu (S1)	PPKn	2017-2018
Sistem Pemerintahan Daerah	Strata Satu (S1)	PPKn	2019-2020
Sistem Politik Indonesia	Strata Satu (S1)	PPKn	2020-2021

PENGALAMAN PENELITIAN				
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2020	1. Efektivitas Pemanfaatan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kabupaten Gorontalo	Ketua : Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si Anggota : Saleh Al Hamid, S.IP., M.A Anggota : Dondick Wicaksono Wirotto, S.IP.,M.Si	APBD KABUPATEN GORONTALO UTARA	Jurnal Internasional
	2. Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan CSR di Kabupaten Gorontalo Utara	Ketua : Dr. Zulaecha Ngiu, S.Pd., M.Pd Anggota : Saleh Al Hamid, S.IP., M.A Anggota : Tirta Pranadita Mailensun	PNBP FAKULTAS ILMU SOSIAL UNG	Jurnal Nasional

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2020	Penguatan Kelembagaan Desa Talaki Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol	Ketua : Dr. Udin Hamim, S.Pd., M.Si Anggota : Saleh Al Hamid, S.IP., M.A	Mandiri	Jurnal Nasional

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang
2020- skrng	Gerakan Pemuda Ashor Kota Gorontalo	Wakil Ketua 1 Bidang Organisasi

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Gorontalo, 25 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Saleh Al Hamid, S.IP., M.A

NIDN. 0927038601

Lampiran 2: Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat

